

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah memperhatikan hasil analisis data pada BAB IV, maka penelitian tentang Konsep 4 M (Mengetahui, Mencintai, Menginginkan, Mengerjakan) Pendidikan Karakter Perspektif Ratna Megawangi dan Relevansinya dalam Menciptakan Akhlak Siswa (Studi Kasus di MTs N 1 Palembang) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep 4 M (Mengetahui, Mencintai, Menginginkan, Mengerjakan) adalah salah satu metode yang diperkenalkan oleh tokoh yang bernama Ratna Megawangi. Sebagaimana konsep 4 M, **Mengetahui kebaikan (*knowing the good*)** yaitu proses pemberian ilmu pengetahuan kepada anak tentang hal yang baik dan buruk, yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, akhlak baik dan buruk, sehingga anak mengetahui nilai-nilai tersebut. Pada konsep ini lebih menekankan ranah kognitif pada anak. Bisa dilakukan dalam proses pembelajaran atau diluar pembelajaran dengan memberikan nasehat kepada anak. **Mencintai kebaikan (*loving the good*)**, konsep ini lebih melibatkan ranah emosi pada anak. Hal ini akan terjadi jika sudah ditanamkan dari sejak kecil, namun dengan anak mengetahui akibat yang diperoleh saat dia mau melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan, memberikan pengetahuan dan memberikan nasehat baik di dalam kelas maupun di luar kelas, maka akan timbul rasa suka atau cinta pada anak untuk melakukan kebaikan dan

meninggalkan keburukan. **Menginginkan kebaikan** (*desiring the good*), konsep ketiga yang ditawarkan oleh Ratna Megawangi juga termasuk dalam ranah emosi, Pada konsep ini terjadi proses melatih anak agar mampu memiliki keinginan melakukan kebaikan. Saat seorang anak sudah memiliki rasa cinta untuk melakukan kebaikan, maka akan timbul rasa ingin melakukan kebaikan. Dan pada konsep terakhir yaitu **Melakukan kebaikan** (*acting the good*) merupakan hasil dari ketiga konsep di atas. Empat komponen di atas harus diberikan kepada anak secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang utuh, tidak dapat terpisah. Dengan penerapan ke empat konsep tersebut, maka mampu menjadi standarisasi karakter yang baik apabila ucapan seseorang selaras dengan tindakannya.

2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa-siswa MTs Negeri 1 Palembang memiliki akhlak yang cukup baik. Hal ini dilihat dari hubungan siswa dengan guru atau *stake holder* sekolah, dengan teman sebaya dan dengan lingkungan. Kebiasaan yang mereka lakukan menunjukkan perilaku yang baik, sebagaimana keterangan dari beberapa guru dan informan yang lain, bahwa sehubungan dengan sekolah yang berbasis agama maka penanaman akhlak yang baik menjadi prioritas sekolah tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa konsep 4 M (Mengetahui, Mencintai, Menginginkan, Mengerjakan) pendidikan karakter perspektif Ratna Megawangi memiliki korelevanan dalam menciptakan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Palembang, karena akhlak atau karakter itu tidak dapat

di bentuk hanya melalui proses pembelajaran secara teori, melainkan harus melibatkan aspek yang lain seperti emosi, kognitif, afektif, psikomotorik. Pendidikan karakter siswa merupakan sebuah proses untuk mengukir akhlak melalui proses mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, menginginkan kebaikan dan mengerjakan kebaikan. Ini menunjukkan proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga akhlak mulia dapat terukir menjadi *habit of mind, heart and hands*.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju ke arah perbaikan yang sekiranya bisa diambil manfaatnya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, dapat melakukan pertimbangan untuk mengimplementasikan konsep 4 m (mengetahui, mencintai, menginginkan, mengerjakan) pendidikan karakter perspektif Ratna Megawangi dalam proses pembentukan karakter atau akhlak siswa di MTs Negeri 1 Palembang. Mengingat konsep ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif namun juga emosi, afektif serta psikomotorik anak. Karena pendidikan karakter atau akhlak bukan hanya sekedar memberi tahu baik dan buruk tapi juga mewujudkan manusia yang selaras antara ucapan dan tindakannya.
2. Untuk siswa-siswi MTs Negeri 1 Palembang, seyogyanya mengikuti setiap kegiatan, kebijakan, dan peraturan yang telah diberlakukan di sekolah. Sebagaimana sekolah berbasis agama, mengedepankan pendidikan akhlak juga

di terapkan di MTs Negeri 1 Palembang. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana korelevanan konsep 4 m (mengetahui, mencintai, menginginkan, mengerjakan) pendidikan karakter perspektif Ratna Megawangi dalam menciptakan akhlak siswa (studi kasus di MTs Negeri 1 Palembang). Oleh karena itu masih sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas dalam pembentukan karakter atau akhlak jika konsep ini di terapkan.